

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa internasional dan juga merupakan bahasa diplomasi. Bahasa Perancis di Indonesia dipelajari oleh pembelajar di SMA/SMK/MA bahkan di perguruan tinggi. Pembelajar harus mempelajari dan memahami kaidah bahasanya. Oleh karena itu, pembelajar dituntut untuk menguasai 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*la compréhension orale*), keterampilan berbicara (*la production orale*), keterampilan membaca (*la compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*la production écrite*). Selain itu pembelajar juga bahasa Perancis mempelajari kosa kata, *grammaire* dan *civilisation*.

Kemampuan berbahasa dimulai dari keterampilan menyimak. Menyimak diartikan sebagai mendengarkan dengan baik. Menyimak menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Ozbay (2008), *“listening is the ability to fully understand a message which a speaking or a loudly reading person desire to give. Listening is an important part of communication and education process.”* [menyimak adalah kemampuan untuk memahami pesan yang ingin dibicarakan atau dibaca dengan keras. Menyimak merupakan bagian penting dari proses komunikasi dan proses edukasi] Hal ini juga senada dengan Becker (2016) yang mengatakan *listening is a fundamental skill for both first (L1) and second language (L2) learners and has received substantial attention in L2 assessment literature.* [menyimak merupakan keterampilan mendasar bagi pelajar pertama (L1) dan bahasa kedua (L2) dan mendapat perhatian substansial dalam penilaian literatur L2]

Menurut Buck (2001) dan Rost (2002)
listening is a complex mental process that is crucial for learning a language. In order to comprehend what they are hearing, a listener must be able to receive auditory signals (i.e., input) and break them up into linguistic units (morphemes, words).. However, listening comprehension also involves the transformation of those acoustic signals into a meaningful interpretation that is matched against what the listener already knows.

[menyimak adalah proses mental yang penting dalam belajar bahasa. Untuk memahami yang didengar, pendengar harus mampu menerima signal pendengaran (contohnya., input) dan memecahkannya menjadi satuan linguistik (morfen,kata). Namun, pemahaman mendengar juga melibatkan transformasi sinyal akustik tersebut menjadi interpretasi berarti yang sesuai dengan apa yang sudah diketahui pendengar.]

Oleh sebab itu kemampuan menyimak menjadi kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Perancis dikarenakan menyimak merupakan sebuah proses mental yang kompleks dan sangat penting untuk belajar bahasa. Kemampuan menyimak ini relatif sulit di pelajari dikarenakan kemampuan menyimak dianggap tidak terlalu penting dalam pembelajaran bahasa asing hal tersebut juga di kemukakan oleh Vandergrift dalam Bagatur (2016) *“until recently, second language (L2) teaching has essentially focused on reading, writing, and speaking as the key skills needed in language acquisition.”* [sampai saat ini pengajaran bahasa kedua (L2) pengajaran pada dasarnya terfokus oleh keterampilan untuk membaca, menulis dan berbicara.] Faktor lainnya yang membuat kemampuan menyimak sulit yaitu memahami bahasa lisan lebih sulit dibandingkan dengan memahami bahasa tulisan (Gruca, 2002). Menurut Bloomfield et al (2010) *“one obvious obstacle is the fact that “the pronunciation of words may also differ greatly from the way they appear in print”.* [satu halangan yang bersifat fakta adalah kenyataan bahwa pengucapan kata-kata juga sangat berbeda dari cara penampilan mereka dicetak.] Selain itu penghambat lainnya Osada (2004) *“another poin to be considered is that the vocabulary and grammar also tend to be far more colloquial and much less formal”.* [kosa kata dan tata bahasa lain cenderung bahasa sehari-hari dan kurang formal.] Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak sulit untuk dipelajari. Oleh sebab sulitnya kemampuan menyimak dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat.

Salah satu upaya yang dilakukan pengajar untuk mengatasi permasalahan pembelajar ini adalah memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Kemajuan teknologi ini berdampak positif dalam pembelajaran. Hal ini juga dikemukakan oleh Evstigneeva (2014) mengemukakan bahwa kemajuan teknologi merupakan hal yang potensial dalam meningkatkan kemampuan menyimak pembelajar bahasa asing.

Fitri Sylvia Hutapea, 2017

Penggunaan “Fairy Tale Français (FTF)” pada Laman Youtube dengan Metode Guided Note dalam Pembelajaran Menyimak Niveau A2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam hal ini peneliti menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Media audio visual yang digunakan adalah *youtube* “*Fairy Tale Français*”. *Fairy tale français (FTF)* adalah sebuah laman yang berada di *youtube* yang dibuka 300.000 pengguna sampai dengan 1.500.000 pengguna. *Fairy Tale Français (FTF)* adalah media berbentuk audio visual. Selain itu juga terdapat hasil penelitian oleh Miftakh dan Samsi (2015) telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual telah mampu meningkatkan kemampuan menyimak pembelajar bahasa asing. Bukan hanya itu, terdapat juga penelitian terdahulu oleh Utaminingrum (2015) yang menunjukkan bahwa penggunaan audio visual membawa pengaruh yang signifikan dalam kemampuan menyimak dibandingkan penggunaan yang bersifat konvensional dan penggunaan audio visual dikatakan lebih efektif. Berdasarkan hal di atas, penggunaan media audio visual “*Fairy Tale Français (FTF)*” dapat memberikan pengaruh positif dalam kemampuan menyimak bahasa Perancis.

Penelitian-penelitian terdahulu hanya menyentuh penggunaan media audio visual tanpa menggunakan metode. Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan metode *guided note*. Metode *guided note* adalah metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Silberman (2012) bahwa metode *guided note* adalah metode pembelajaran yang fungsinya mengarahkan pembelajar membuat catatan yang sistematis terhadap pembelajaran yang sedang dihadapi dengan cara mengisi bagian yang kosong dari bagan, skema, formulir atau bentuk lainnya yang telah disiapkan pengajar.

Selain itu, terdapat penelitian di antaranya oleh Roussey dan Piolat (2003) yang mengatakan hasil penelitian menunjukkan efek dari *guided note* berdampak pada memori pendengar dan mengakibatkan perluasan dari makna informasi yang didapat pada aktivitas saat mendengar berlangsung. Oleh karena itu, metode ini seharusnya memungkinkan untuk pembelajar memahaminya. Selain itu, penelitian juga dilakukan Fitri Sylvia Hutapea, 2017

Penggunaan “Fairy Tale Français (FTF)” pada Laman Youtube dengan Metode Guided Note dalam Pembelajaran Menyimak Niveau A2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh Larwin dan Larwin (2013) menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan *metode guided note* dengan kelas yang tidak menggunakan metode tersebut. Atas dasar di atas peneliti tertarik untuk merumuskan judul **Penggunaan “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada Laman *Youtube* dengan Metode *Guided Note* dalam Pembelajaran Menyimak Niveau A2.**

1.2 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 3 di Departemen Bahasa Perancis FPBS UPI untuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis *niveau A2*.
2. Penelitian ini menggunakan “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis *niveau A2*.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis *niveau A2*?
2. Seberapa besar kemampuan menyimak dalam bahasa Perancis *niveau A2* mahasiswa semester 3 sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note*?

3. Bagaimana tanggapan mahasiswa semester 3 mengenai “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis *niveau A2*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penggunaan “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note* dalam pembelajaran menyimak *niveau A2* bahasa Perancis mahasiswa semester 3.
2. Mendeskripsikan kemampuan menyimak bahasa Perancis *niveau A2* mahasiswa semester 3 sebelum dan setelah menggunakan “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note* dalam pembelajaran menyimak.
3. Memperoleh pendapat mahasiswa semester 3 mengenai “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note* dalam pembelajaran menyimak *niveau A2* bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti:

- a. Sebagai pengalaman/bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang baik di masa depan.
- b. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam proses belajar.

Bagi pengajar:

- a. Pengajar dapat mengetahui dan menerapkan “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note* dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak *niveau A2* bahasa Perancis.
- b. Pengajar dapat memperoleh referensi pembelajaran melalui “*Fairy Tale Français (FTF)*” pada laman *youtube* dengan metode *guided note* yang dapat diaplikasikan di kelas.

Bagi mahasiswa:

- a. Mahasiswa semester 3 dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas kemampuan menyimak *niveau A2* bahasa Perancis.
- b. Mahasiswa semester 3 dapat menggunakan media audio visual "*Fairy Tale Français (FTF)*" pada laman *youtube* sehingga lebih percaya diri.

Bagi peneliti lain:

- a. Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi jika ingin melakukan penelitian yang sejenis.
- b. Dapat menggunakan hasil penelitian ini acuan mempraktikkan metode sejenis